

EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK MELALUI KEGIATAN MENABUNG DI BANK SAMPAH SEMPULUR ASRI GEDAWANG

Haryono Setiyo Huboyo¹, Sri Sumiyati¹, Bagas Satrio Wicaksono¹, Arizal Rusdiyanto¹

¹Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, S. H. Tembalang, Semarang 50275

Email : huboyo@undip.ac.id

Abstrak

Keberadaan bank sampah mempunyai arti penting baik dari sisi lingkungan maupun sisi ekonomi. Pengelolaan pada bank sampah Sempulur Asri di RW 05 Kelurahan Gedawang meliputi pemilahan, pencatatan dan penjualan. Namun tingkat partisipasi warga yang ikut berperan masih sangat terbatas. Mayoritas nasabah bank sampah Sempulur Asri adalah warga RT 05 dan baru sedikit warga RT lain yang menjadi nasabah padahal jumlah RT yang ada di wilayah RW 05 sebanyak 10 RT. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan jumlah partisipasi warga yang menjadi nasabah sehingga tonase sampah yang dikelola juga meningkat. Kegiatan dimaksud adalah edukasi dan pelatihan kepada masyarakat RW 05 secara keseluruhan disertai dengan promosi bank sampah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikelompokkan menjadi empat tahap, yaitu tahap pelatihan dan pendampingan tentang pengelolaan sampah anorganik, pendampingan dalam kegiatan pemilahan sampah, penimbangan sampah (menabung sampah) dan penjualan ke pengepul sampah, pengembangan kegiatan Bank Sampah Sempulur Asri melalui media sosial dan teknologi informasi dan monitoring kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Bank Sampah Sempulur RW Kelurahan Gedawang Banyumanik Kota Semarang.

Kata kunci : Anorganik, Bank Sampah, Gedawang, , partisipasi, Sempulur Asri

1. PENDAHULUAN

Lokasi Bank Sampah sasaran program berada di wilayah RT 5 RW 05 Kelurahan Gedawang. Bank Sampah Sempulur Asri sudah berdiri sejak 2014. Lokasi ini sangat strategis karena terletak sekitar 1 km dari Jl. Perintis Kemerdekaan yang merupakan jalan raya utama antar kota – antar propinsi penghubung Kota Semarang dengan kota dan kabupaten di Jawa Tengah yang terletak di sebelah selatan Semarang. Mitra kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program adalah Bank Sampah Sempulur Asri. Nasabah pada Bank Sampah Sempulur Asri mayoritas penduduk asli Kelurahan Gedawang dengan latar belakang pendidikan dan tingkat ekonomi yang bervariasi. Secara lebih jelas berikut dideskripsikan kondisi eksisting Bank Sampah yang meliputi keseluruhan aspek.

Manajemen, mekanisme kerja Bank Sampah Sempulur Asri dilaksanakan dengan cara warga yang menjadi nasabah membawa sampah ke lokasi sekretariat dengan durasi sebulan sekali sesuai dengan waktu yang disepakati sebelumnya. Pengurus Omset Bank Sampah Sempulur Asri untuk pembelian sampah warga dalam satu kali transaksi per bulan adalah sekitar Rp 600.000,-, Bank Sampah Sempulur Asri telah mengenal dan memperhitungkan sistem bagi hasil antara nasabah dengan pihak bank. Total omset pertahun telah mencapai lebih dari Rp 10.000.000,-.

Finansial, bertanggung jawab untuk mencari dan menentukan pengepul yang akan membeli sampah nasabah. Selanjutnya pengurus mencatat nominal harga sampah yang diperoleh oleh setiap nasabah dalam buku tabungan sampah sekaligus mencatat dalam buku induk bank sampah.

Tantangan dan Prospek Pengembangan, keberadaan bank sampah di lingkungan RW 05 mendapat sambutan yang baik dari berbagai pihak, terutama warga RW 05, perangkat desa (RT, RW 05), Lurah Gedawang, Camat Banyumanik, Kepala Dinas Lingkungan Hidup baik di Kota Semarang maupun di Tingkat Provinsi Jawa Tengah. Seiring dengan perjalanan waktu muncul berbagai tantangan dari warga sekitar. Tantangan tersebut antara lain: belum semua pihak menyadari pentingnya mengelola dan memilah sampah. Masih banyak yang menganggap aktivitas mengelola sampah adalah kegiatan remeh yang hanya pantas dikerjakan oleh masyarakat kasta rendah dan tidak layak dilakukan oleh pihak yang menganggap dirinya mempunyai kelas sosial yang tinggi. Anggapan seperti ini yang perlu diluruskan melalui kegiatan edukasi tentang menabung di bank sampah. Apalagi dengan mengingat nasabah Bank Sampah Sempulur Asri mayoritas warga RT 05 RW 05 belum mencakup seluruh RT yang ada di wilayah RW 05. Banyaknya RT yang ada di wilayah RW 05 sejumlah sembilan RT merupakan potensi yang besar untuk menjadi calon nasabah. Edukasi bank sampah masih sebatas pada pertemuan PKK tingkat RT dan tingkat RW.

Dengan adanya kegiatan edukasi untuk peningkatan kesadaran masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah nasabah dan omset Bank

Sampah Sempulur Asri. Bagi Bank Sampah Sempulur Asri program ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas dalam pengelolaan bank meliputi aspek kualitas sumber manusia (SDM) dari pengurus, strategi promosi, jumlah nasabah serta omset yang diperoleh. Secara khusus bagi Bank Sampah Sempulur Asri diharapkan dapat meningkatkan frekuensi menabung oleh warga sekaligus meningkatkan omset yang diperoleh dan mengurangi timbulan sampah yang dihasilkan.

2. METODE PENGABDIAN

Setelah disusun analisis situasi pada Bank Sampah Sempulur Asri maka dapat diketahui kendala-kendala yang dihadapi. Secara ringkas hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 dimana permasalahan spesifik yang terjadi disusun berdasarkan skala prioritas.

Tabel 1. Prioritas Permasalahan dari Bank Sampah Sempulur Asri

Prioritas Permasalahan	Keterangan
Pemilahan sampah oleh nasabah	Sudah ada
Tempat penampungan sampah oleh warga	Sudah ada
Tempat penampungan sampah sementara di bank sampah	Sudah ada
Buku tabungan nasabah	Sudah ada
Pencatatan nominal harga, volume dan jenis sampah	Sudah ada
Omset yang diperoleh	Sudah ada
Jumlah nasabah	Sudah ada
Frekuensi menabung	Sudah ada
Penentuan harga sampah	Sudah ada
Penimbangan sampah	Sudah ada
Manajemen	Sudah baik
Accounting	Masih terbatas
Tingkat partisipasi masyarakat	Masih kurang
Peningkatan nilai ekonomis sampah	Sudah ada
Edukasi ke masyarakat	Masih kurang
Target Pengembangan	Masih kurang
Badan Hukum	Belum ada

Untuk mendukung tujuan tersebut sasaran yang dicapai pada kegiatan ini adalah:

1. Melakukan pelatihan dan pendampingan berbagai jenis kegiatan mulai dari tahap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola sampah untuk kesehatan, pemilahan sampah berdasarkan karakteristik organik dan anorganik, pemilahan sampah anorganik sesuai jenis-jenisnya sampai dengan menabung sampah yang sudah dipilah di bank sampah.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menabung di Bank Sampah Sempulur Asri melalui kegiatan pelatihan dan edukasi ke warga secara menyeluruh baik secara langsung maupun melalui melalui perangkat pemerintahan di tingkat RT khususnya di RW 05.
3. Melakukan pengarahan bagi pengurus dalam hal pengelolaan persampahan serta penentuan target dan pengembangan bank sampah.
4. Pelaksanaan edukasi dan promosi bank sampah yang efektif dan efisien berbasis teknologi informasi.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pelaksanaan promosi dan edukasi bank sampah telah dilakukan secara benar oleh pengurus

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rincian edukasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Rincian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Bank Sampah Sempulur Asri, Kelurahan Gedawang, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang berisi tentang input yang akan diberikan ke masyarakat, proses yang terjadi, output dan outcome yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Rincian Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Bank Sampah Sempulur Asri Gedawang Banyumanik Kota Semarang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Bank Sampah Sempulur Asri Gedawang Banyumanik Kota Semarang

Input	Proses	Output	Outcome
Pengetahuan tentang bahaya apabila membuang sampah di pinggir sungai, di pinggir jalan, di lahan terbuka serta bahaya melakukan pembakaran sampah terutama sampah anorganik	Edukasi dan penyuluhan tentang dampak dari membuang sampah di pinggir sungai, di lahan terbuka serta bahaya melakukan pembakaran sampah khususnya sampah anorganik	Masyarakat mempunyai kesadaran untuk tidak membuang sampah di pinggir sungai, di lahan terbuka dan tidak membakar sampah terutama sampah anorganik	Masyarakat di Wilayah RW05 Gedawang yang membuang sampah di pinggir sungai, lahan terbuka, membakar sampah mulai berkurang
Pengetahuan tentang pemilahan sampah anorganik yang masih bernilai ekonomis	Penyuluhan tentang pentingnya melakukan pemilahan sampah anorganik yang laku dijual/ bisa ditabung di bank sampah	Masyarakat mempunyai kesadaran untuk mengelola sampah rumah tangga yang dihasilkannya terutama sampah anorganik	Melakukan pemilahan sampah anorganik yang masih bernilai ekonomi dan menabung sampah anorganik di Bank Sampah Sempulur Asri.
Pendampingan kepada warga RW05 dalam kegiatan menabung sampah di Bank Sampah Sempulur Asri.	Mendampingi pengurus dan nasabah Bank Sampah Sempulur Asri dalam praktek secara langsung menimbang dan menabung sampah	Pengurus dan nasabah Bank Sampah Sempulur Asri melakukan penimbangan sampah yang bernilai ekonomi	Pengurus dan nasabah Bank Sampah Sempulur Asri sudah terbiasa menimbang dan menabung sampah
Pendampingan kepada pengurus Bank Sampah Sempulur Asri dalam melakukan penjualan sampah ke pengepul	Mendampingi pengurus Bank Sampah Sempulur Asri dalam melakukan penjualan sampah ke pengepul yang sudah menjadi langganan	Tim Pengabdian kepada Masyarakat ikut mengarahkan dalam kegiatan penjualan sampah ke pengepul	Pengurus dan nasabah BS Sempulur Asri sudah terbiasa bertransaksi dengan pengepul yang di langgan
Pengembangan kegiatan Bank Sampah Sempulur Asri melalui media sosial dan sistem informasi	Tim mengenalkan kepada pengurus dan nasabah tentang sistem informasi dan media sosial yang bisa digunakan untuk promosi kegiatan BS Sempulur Asri	Pengurus dan Nasabah BS Sempulur Asri mengenalkan jenis media sosial dan sistem informasi untuk bank sampah	Pengurus dan nasabah BS Sempulur Asri mau belajar dan mencari informasi tentang jenis media sosial dan sistem informasi yang bisa dijadikan media promosi bank sampah
Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di BS Sempulur Asri	Tim melakukan monitoring dan evaluasi dari semua kegiatan yang sudah berjalan	Tim merekap dan membuat laporan dari hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Tim merumuskan dari hasil monitoring dan evaluasi untuk dijadikan bahan masukan dari kegiatan di Bank Sampah Sempulur Asri RW 05



Gambar 1. Proses Pemilahan Awal



Gambar 2. Penimbangan oleh warga



Gambar 3. Pengelompokan Barang



Gambar 4. Diskusi hasil pengabdian



Gambar 5. Siap memuat barang dari Bank Sampah



Gambar 6. Tim Pengabdian

3.2 Pelaporan Hasil Kegiatan Pengabdian dan Tindak Lanjut

Pelaporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lakukan oleh Tim. Pelaporan hasil kegiatan ini merupakan tahapan kegiatan terakhir dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat. Tindak lanjut setelah pengabdian menjadi faktor yang sangat penting terkait dengan keberlangsungan program pemilahan sampah anorganik yang masih layak jual.

4. SIMPULAN

Tingkat partisipasi warga yang ikut berperan masih sangat terbatas. Mayoritas nasabah bank sampah Sempulur Asri adalah warga RT 05 dan baru sedikit warga RT lain yang menjadi nasabah padahal jumlah RT yang ada di wilayah RW 05 sebanyak 10 RT. Kegiatan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat RW 05 disertai dengan promosi bank sampah dengan memanfaatkan teknologi informasi ini mampu meningkatkan jumlah partisipasi warga yang menjadi nasabah sehingga tonase sampah yang dikelola juga meningkat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikelompokkan menjadi empat tahap, yaitu tahap 1. Pelatihan dan pendampingan tentang pengelolaan sampah anorganik, 2. Pendampingan dalam kegiatan pemilahan

Haryono S Huboyo dkk., Edukasi Pengelolaan Sampah...

sampah, penimbangan sampah (menabung sampah) dan penjualan ke pengepul sampah, 3. Pengembangan kegiatan Bank Sampah Sempulur Asri melalui media sosial dan teknologi informasi dan 4. Monitoring kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Bank Sampah Sempulur RW Kelurahan Gedawang Banyumanik Kota Semarang

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Sampah Sempulur Asri. 2018. Profil Bank Sampah Sempulur Asri. Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.
<https://bssempulurasri2019.blogspot.com>. Diakses tanggal 20 Juli 2019
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2012, Bank Sampah: Dari Sampah Jadi Rupiah "From Trash To Cash", tersedia di <http://www.menlh.go.id/from-trash-to-cash-dari-sampah-jadi-rupiah/>.
- KSM Sempulur, 2016, Profil Kelompok Swadaya Masyarakat SEMPULUR RW 05. Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik Kota Semarang
- Pemerintah Kota Bandung, Pengertian Bank Sampah, tersedia di <http://bplh.egref.com/index.php/wastebank/59-pengertian-bank-sampah>, diakses tanggal 19 April 2017
- Rozak, A., 2014, Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, tersedia di <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27915/1/ABDUL%20ROZAK-FSH.pdf>, Jakarta
- Warsito, B., Tarno, Suparti, Sugito, Sumiyati, S., 2018, Pengelolaan Data Persampahan pada Bank Sampah Sempulur Asri Gedawang, E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 9(2), 262-271
- Warsito, B., Suparti, Mursid Raharjo, Rukun Santoso, Hasbi Yasin, Sumiyati, S., 2018, Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Berpotensi Ekonomis bagi Nasabah Bank Sampah Sempulur Asri, Prosiding Seminar Nasional Unimus, Vol 1.
- World Bank, 2013, Bank Sampah di Indonesia: Menabung, Mengubah Perilaku, tersedia di <https://blogs.worldbank.org/eastasiapacific/id/bank-sampah-di-indonesia-menabung-mengubah-perilaku>, diakses tanggal 24 April 2017
- Yayasan Unilever Indonesia, 2013, Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses, Jurnal online, tersedia di (https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina_tcm1310-482082_id.pdf) diakses tanggal 19 April 2017